

**INDONESIA SATU**

## Masuki Kampanye Pilkada Pangkep Hari ke-2, MYL-ARA Disambut Ramai Masyarakat Pulau

**HermanDjide - PANGKEP.INDONESIASATU.ID**

Sep 26, 2024 - 17:46



*Kampanye Pilkada Hari ke-2, MYL- ARA temui warga pulau*

PANGKEP - Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan masa kampanye untuk Pilkada Serentak 2024 Pemilu 2024 dimulai pada tanggal 25 September 2024 dan berakhir pada tanggal 23 November 2024.

Pelaksanaan kampanye Pilkada 2024 ini berlangsung selama sekitar 1 bulan. Pasangan bupati dan wakil bupati pasangan nomor urut 1 Muhammad Yusran Lalogau dan Abd Rahman Assagaf (MYL-ARA) mengawali perjalanannya dengan mengunjungi titik salah satu daerah kepulauan yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

MYL-ARA memutuskan untuk berkampanye secara terpisah guna menjangkau masyarakat yang lebih luas di kepulauan.

Dalam kegiatannya ini, Muhammad Yusran Lalogau dan Abd Rahman Assagaf Ganjar menegaskan komitmennya untuk mewujudkan pemerataan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkep. Selain itu, mereka juga menyampaikan sejumlah janji apabila terpilih dalam Pilkada 2024.

"Program supersun yang sampai hari ini sudah terealisasi

berikutnya di tahun mendatang akan ditambahkan," kata MYL, Kamis 26 September 2024.

Lanjut MYL menuturkan, seragam sekolah gratis yang menjadi program andalannya akan tetap ada. "Selama saya memimpin Pangkep dan dermaga di kepulauan semuanya akan fokus dibenahi ditahun mendatang," katanya.

Selama ini arsinum (air siap minum), kata MYL, baru ada di beberapa pulau dan jika dirinya terpilih maka akan dijanjikan arsinum merata di semua kepulauan.

Mariati salah satu warga kepulauan Kecamatan Liukang TUpabiring mengatakan, program seragam sekolah gratis dia rasakan. "Saya sangat merasakan manfaat program bapak Bupati MYL yaitu seragam sekolah gratis, saya tidak belimi lagi baju sekolah untuk anakku," katanya.

Perjalan sosialisasi Muhammad Yusran Lalogau di wilayah kepulauan ditemani istri tercinta Nurlita Wulan Purnama yang mendampingi menemui masyarakat pulau di Desa Mattiro Dolangeng. ( Herman Djide)